

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021 merupakan gambaran pernyataan kondisi Kabupaten Rembang yang dicita-citakan pada tahun 2021. Upaya untuk mencapai kondisi tersebut dijabarkan dalam misi, tujuan dan sasaran yang terukur yang menggambarkan agenda yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Rembang dalam mewujudkan pencapaian visi tersebut. Misi selanjutnya dijabarkan lebih operasional ke dalam tujuan dan sasaran yang disertai dengan indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian visi.

5.1. Visi

Merujuk pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010, menjelaskan bahwa kriteria suatu rumusan visi adalah:

1. Menggambarkan arah yang jelas tentang kondisi masa depan yang ingin di capai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*);
2. Menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang perlu diselesaikan dalam jangka menengah;
3. Disertai dengan penjelasan yang lebih operasional sehingga mudah dijadikan acuan bagi perumusan kebijakan, strategi dan program (*articulative*);
4. Disertai dengan penjelasan mengapa visi tersebut dibutuhkan di daerah, relevansi visi dengan permasalahan dan potensi pembangunan di daerah; dan
5. Sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah.

Berangkat dari kriteria tersebut, maka kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang oleh Pemerintah Kabupaten Rembang selama kurun waktu 2016-2021 dirumuskan dalam Visi Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT REMBANG YANG SEJAHTERA,
MELALUI PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA
MANUSIA, YANG DILANDASI SEMANGAT KEBERSAMAAN,
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KEWIRAUSAHAAN”**

Adapun maksud visi tersebut dijelaskan sebagaimana dibawah ini:

Masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang sehat, terdidik dan memiliki kemampuan ekonomi yang memadai. Untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan terdidik dapat dicapai melalui peningkatan kualitas SDM yang memperoleh akses, kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan dan pendidikan. Selanjutnya untuk mewujudkan kemampuan ekonomi masyarakat dicapai dengan memprioritaskan pembangunan sektor pertanian, perikanan, pariwisata dan ekonomi kreatif.

Semangat Kebersamaan adalah kemauan untuk berjuang dan bekerja dengan kesatuan tekad guna mencapai tujuan bersama.

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat menjadi subyek pembangunan yaitu masyarakat yang berinisiatif memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki kondisi dan situasi secara mandiri.

Kewirausahaan adalah keberanian untuk melakukan usaha melalui proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan menemukan ide inovatif, peluang serta cara dalam menjalankan dan menciptakan usaha baru.

Visi Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021 memiliki keterkaitan dengan Visi RPJPD Kabupaten Rembang Tahun 2005-2025 yaitu “REMBANG MAJU, MANDIRI dan SEJAHTERA”. Makna kata SEJAHTERA dalam visi jangka panjang adalah sejahtera dalam jasmani dan rohani. Sejahtera dalam kebutuhan jasmani ini dimaksudkan bahwa seluruh masyarakat Kabupaten Rembang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya meliputi sandang, pangan, papan dan tingkat pendidikan yang memadai. Kondisi ini terindikasikan oleh tingginya pendapatan per kapita; tingginya Angka Partisipasi Pendidikan di segala jenjang pendidikan; menurunnya jumlah penduduk miskin; tingginya persentase keluarga dengan perumahan layak; meningkatnya kesejahteraan dan perlindungan anak; dan meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan sosial. Kondisi masyarakat yang sejahtera juga ditandai oleh terciptanya kondisi aman, tenteram, tertib dan damai. Sejahtera dalam kebutuhan rohani mengandung makna kehidupan masyarakat yang agamis, yaitu terwujudnya masyarakat yang beriman, bertaqwa dalam menjalankan ibadah yang dianutnya, berilmu dan berakhlak mulia dan rukun diantara

sesama pemeluk agama serta memiliki toleransi yang tinggi dalam kehidupan masyarakat yang harmonis.

Dengan demikian kondisi masyarakat sejahtera yang ingin dicapai dalam RPJMD Tahun 2016-2021 ini adalah masyarakat sejahtera yang memiliki ciri ciri sebagaimana dimaksud dalam dokumen RPJPD Kabupaten Rembang Tahun 2005-2025.

Tabel 5.1.

**Indikator Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Rembang
“Terwujudnya Masyarakat Rembang yang Sejahtera, Melalui
Peningkatan Perekonomian dan Sumber Daya Manusia, yang Dilandasi
Semangat Kebersamaan, Pemberdayaan Masyarakat dan
Kewirausahaan”**

NO	Visi	Indikator	2016	2021
A.	Rembang Sejahtera			
1.	Peningkatan Perekonomian	1. Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,51	5,9
		2. Pengeluaran Riil Perkapita (Rp 000)	9.200	11.500
		3. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,30	3,90
		4. Pertumbuhan Ekspor (%/th)	4	4
		5. Realisasi investasi PMA dan PMDN (Rp Juta)	4.140.389	5.259.020
		6. Peningkatan PDRB Per Kapita (Rb ribu)	21.500	24.000
		7. Laju Inflasi (%)	3,42	3,23
		8. Indeks Gini	0,31	0,26
		9. Persentase Peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) (%)	6.47	13.64
2.	Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia	1. IPM	67,7	69,8
		2. IPG	86,5	87,50
		IDG	67	69,5
		3. Angka Kematian Ibu (AKI) (kasus)	8	5
		4. Angka Kematian Bayi (AKB)/ (kasus)	130	105
		4. Angka Kematian Balita (AKABA)/ (kasus)	155	105
		5. Persentase <i>Drop Out</i> Keluarga Berencana (%)	12,85	9,00
		6. Angka kemiskinan (%)	18,90	11,55
		7. Angka rata-rata lama sekolah (Tahun)	7,3	7,8
		8. Harapan Lama Sekolah (tahun)	11,6	12,6
3.	Kebersamaan dalam membangun Rembang dan pemberdayaan Masyarakat	1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (KLH)	63,30	68
		2. Persentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam dokumen perencanaan	50	75
		3. Persentase PMKS yang ditangani	45,00	70
		4. persentase rumah tidak layak huni yang dibangun	6,76	11,07
		5. Persentase rumah tangga yang mampu mengakses air minum	89,00	100
4.	Kewirausahaan	Rasio UMKM terhadap Jumlah Penduduk	6,9	10

5.2. Misi

Misi merupakan rumusan mengenai upaya dan tahapan yang diyakini dapat dilakukan dalam mencapai visi. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 yang menjelaskan bahwa kriteria rumusan misi adalah:

1. Menunjukkan dengan jelas upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan visi daerah;
2. Disusun dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis eksternal dan internal daerah; dan
3. Disusun dengan menggunakan bahasa yang ringkas, sederhana, dan mudah diingat.

Berangkat dari penjelasan di atas, maka untuk mencapai Visi Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021 tersebut, akan ditempuh melalui tujuh (7) misi pembangunan Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021 yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintahan yang cepat tanggap, transparan, partisipatif dan berkeadilan sesuai prinsip pemerintahan yang amanah.
2. Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat,serta terjaminnya kelestarian lingkungan hidup.
3. Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif.
4. Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pendidikan keagamaan.
6. Menciptakan stabilitas politik, pemerintahan, sosial, dan mengembangkan budaya lokal serta meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan.
7. Mewujudkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan.

5.3. Tujuan dan Sasaran

Dalam mewujudkan Visi melalui pelaksanaan Misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka perlu adanya kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan akan memberikan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, baik urusan wajib pelayanan dasar dan wajib non pelayanan dasar maupun urusan pilihan serta fungsi penunjang urusan pemerintahan dalam mendukung pelaksanaan misi dimaksud.

Tujuan dan sasaran dari masing masing misi pembangunan daerah Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021 dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Misi I

Dalam melaksanakan Misi I yaitu **“Mewujudkan pemerintahan yang cepat tanggap, transparan, partisipatif dan berkeadilan sesuai prinsip pemerintahan yang amanah”** maka tujuan yang ditetapkan adalah :

- a. Meningkatkan kualitas tatakelola penyelenggaraan pemerintahan;
- b. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan swasta dalam pembangunan;
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif,akuntabel, transparan dan partisipatif;

Berdasarkan tujuan tersebut maka dirumuskan sasaran dan indikator sasaran yang ingin dicapai sebagai ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan Misi I yaitu:

- a. Terwujudnya *Good Governance*, dengan indikator sasaran:
 - 1) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)
 - 2) Rata-rata nilai SKP
 - 3) Opini Laporan Keuangan BPK
 - 4) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
 - 5) Skor PeGi (Pemeringkatan E Government)
 - 6) Tingkat maturitas SPIP
 - 7) Tingkat kapabilitas APIP

- b. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pencapaian visi, dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam dokumen perencanaan
 - 2) Persentase Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD
 - 3) Persentase jumlah dokumen perencanaan yang ditetapkan tepat waktu
- c. Meningkatnya konsistinsi antara dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan
 - 1) Persentase kesesuaian program dan kegiatan antara RKPD, KUA PPA, RAPBD dan Perda APBD
- d. Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah
 - 1) Persentase ketersediaan data dan informasi Perencanaan Pembangunan
- e. Terciptanya pelayanan publik yang tanggap dan prima, dengan indikator sasaran:
 - 1) Rata-rata Nilai SKM (Survey Kepuasan Masyarakat) pada Perangkat Daerah yang melaksanakan pelayanan publik
 - 2) Persentase Perangkat Daerah telah memiliki website aktif
 - 3) Persentase informasi publik yang disediakan dan diumumkan
 - 4) Ketersediaan Data Pembangunan Daerah
 - 5) Persentase Surat/Santel yang dikelola
 - 6) Pengelolaan arsip secara baku pada PD

2. Tujuan Misi II

Dalam melaksanakan Misi II yaitu **“Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat, serta terjaminnya kelestarian lingkungan hidup.”**, maka tujuan yang ditetapkan adalah:

- a. Membangun kemandirian ekonomi daerah;
- b. Mengurangi angka pengangguran
- c. Menurunkan angka kemiskinan;
- d. Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup;

Berdasarkan tujuan tersebut maka dirumuskan sasaran dan indikator sasaran yang ingin dicapai sebagai ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan Misi II yaitu:

- a. Meningkatnya kinerja sektor pertanian, dengan indikator sasaran:
 - 1) Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB
 - 2) NTP (Nilai Tukar Petani)
 - 3) Indeks Peningkatan Pelaku Usaha Sektor Pertanian
- b. Meningkatnya produksi perikanan budidaya, kesejahteraan nelayan kecil dan penyelenggaraan TPI
 - 1) Produksi ikan
 - 2) Usaha produktif keluarga nelayan
- c. Meningkatnya kinerja industri dan Perdagangan, dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase pertumbuhan ekspor
 - 2) Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran terhadap PDRB
 - 3) Kontribusi sektor industri pengolahan
- d. Menurunnya angka pengangguran, dengan indikator sasaran:
 - 1) Tingkat Pengangguran Terbuka
- e. Menurunnya angka kemiskinan, dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase Penduduk Miskin
- f. Meningkatnya kualitas Lingkungan Hidup, dengan indikator sasaran:
 - 1) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (KLH)

3. Tujuan Misi III

Dalam melaksanakan Misi III yaitu “**Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif.**”, maka tujuan yang ditetapkan adalah:

- a. Meningkatkan investasi dengan memanfaatkan potensi lokal dan berwawasan lingkungan;
- b. Meningkatkan ekonomi kerakyatan dan pariwisata berbasis ekonomi kreatif;

Berdasarkan tujuan tersebut maka dirumuskan sasaran dan indikator sasaran yang ingin dicapai sebagai ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan Misi III yaitu:

- a. Meningkatnya nilai Investasi, dengan indikator sasaran:
 - 1) Realisasi investasi PMA dan PMDN

- b. Meningkatnya Kinerja UMKM berbasis ekonomi kreatif, dengan indikator sasaran:
 - 1) Rasio UMKM terhadap Jumlah Penduduk
 - 2) Presentase koperasi aktif
 - 3) Persentase KSP/USP dan koperasi sehat
- c. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap perekonomian daerah, dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase pertumbuhan pendapatan Objek Daerah Tujuan Wisata (ODTW)
 - 2) Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD

4. Tujuan Misi IV

Dalam melaksanakan Misi IV yaitu ***“Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan”***, maka tujuan yang ditetapkan adalah:

- a. Meningkatkan pemerataan dan kualitas pembangunan infrastruktur;
- b. Membangun pusat pertumbuhan dengan dukungan infrastruktur yang memadai.

Berdasarkan tujuan tersebut maka dirumuskan sasaran dan indikator sasaran yang ingin dicapai sebagai ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan Misi IV yaitu:

- a. Meningkatnya pemerataan dan kualitas pembangunan jalan dan jembatan, dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase aksesibilitas dan mobilitas jalan dalam kondisi baik;
 - 2) Persentase aksesibilitas dan mobilitas jembatan dalam kondisi baik.
- b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pembangunan irigasi, dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase akses irigasi dalam kondisi baik.
- c. Berkurangnya rumah tidak layak huni, dengan indikator sasaran:
 - 1) persentase rumah tidak layak huni yang terbangun
- d. Berkurangnya luas kawasan kumuh, dengan indikator sasaran:
 - 1) persentase luas kawasan kumuh.
- e. Meningkatnya cakupan akses air minum, dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase rumah tangga yang mampu mengakses air minum.

- f. Meningkatnya cakupan rumah tangga memiliki sanitasi layak, dengan indikator:
 - 1) Persentase rumah tangga yang memiliki sanitasi layak.
- g. Meningkatnya persentase RTH (Ruang Terbuka Hijau) dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase RTH (Ruang Terbuka Hijau).
- h. Meningkatnya ketersediaan air baku, dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase Cakupan Air Baku.
- i. Meningkatnya jumlah pusat pertumbuhan baru dengan dukungan infrastruktur yang memadai, dengan indikator sasaran:
 - 1) Jumlah pusat pertumbuhan baru dengan infrastruktur memadai;
 - 2) Persentase angkutan umum yang laik jalan;
 - 3) Persentase ketersediaan angkutan pedesaan;
 - 4) Persentase rumah tangga yang berlistrik.

5. Tujuan Misi V

Dalam melaksanakan Misi V yaitu ***“Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pendidikan keagamaan”***, maka tujuan yang ditetapkan adalah:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang paripurna dan jaminan kepastian akses pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat;
- b. Membangun Sistem Pendidikan Yang Mudah Diakses Seluruh Warga Dengan Menekankan Pendidikan Karakter, Untuk Mewujudkan Insan Terdidik Yang Cerdas, Trampil, Mandiri, dan Berwawasan Kebangsaan;
- c. Mengembangkan potensi pemuda dan prestasi olah raga.;

Berdasarkan tujuan tersebut maka dirumuskan sasaran dan indikator sasaran yang ingin dicapai sebagai ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan Misi V yaitu:

- a. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator sasaran:
 - 1) AKI (Angka Kematian Ibu)
 - 2) AKB (Angka Kematian Bayi)

- 3) Akaba (Angka Kematian Balita)
- 4) Prevalensi Gizi Buruk
- b. Meningkatnya angka rata rata lama sekolah, dengan indikator sasaran: Rata Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Lama Sekolah.
- c. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelayanan pendidikan dasar dan pendidikan PAUD dan non formal termasuk pendidikan inklusif, dengan indikator sasaran:
 - 1) APS (Angka Partisipasi Sekolah) Umur 7 – 12 tahun
 - 2) APS (Angka Partisipasi Sekolah) umur 13 – 15 tahun
 - 3) APK PAUD (Umur 3 – 6 tahun)
- d. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan karakter dan berwawasan kebangsaan, dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase sekolah yang menerapkan pendidikan karakter dan wawasan kebangsaan secara baik;
- e. Meningkatnya potensi pemuda dan prestasi olahraga, dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase organisasi kepemudaan yang dibina;
 - 2) Jumlah medali yang diperoleh dalam berbagai event olahraga tingkat provinsi dan nasional

6. Tujuan Misi VI

Dalam melaksanakan Misi VI yaitu ***“Menciptakan stabilitas politik, pemerintahan, sosial, dan mengembangkan budaya lokal serta meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan.”***, maka tujuan yang ditetapkan adalah:

- a. Meningkatkan kondusivitas dan stabilitas politik dan ketenteraman serta ketertiban masyarakat untuk menjamin keamanan masyarakat;
- b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Jaminan Perlindungan Sosial masyarakat;
- c. Meningkatkan keberdayaan masyarakat, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak;
- d. Memberikan fasilitas yang memadai kepada para pelaku seni agar dapat berekspresi seluas-luasnya dan berupaya menjaga segala aspek budaya lokal yang merupakan warisan berharga dari pendahulu;

- e. Meningkatkan pengendalian pertumbuhan penduduk dan meningkatkan tertib administrasi kependudukan.

Berdasarkan tujuan tersebut maka dirumuskan sasaran dan indikator sasaran yang ingin dicapai sebagai ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan Misi VI yaitu:

- a. Menurunnya kasus gangguan terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat, dengan indikator sasaran: Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk; Cakupan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah;
- b. Meningkatnya partisipasi politik masyarakat, dengan indikator sasaran: Persentase Pemilih dalam menggunakan hak pilih pada Pilpres dan Pileg serta Pilgub.
- c. Meningkatkan kualitas penanganan pada masyarakat PMKS, dengan indikator sasaran: Persentase PMKS yang ditangani.
- d. Meningkatnya keberdayaan masyarakat, kualitas hidup perempuan dan pemenuhan hak anak, dengan indikator sasaran:
 - 1) Indeks Pembangunan Gender
 - 2) Indeks Pemberdayaan Gender
 - 3) Rasio KDRT
 - 4) Cakupan pemenuhan hak anak
 - 5) Cakupan desa ramah anak
 - 6) Persentase perempuan yang menduduki jabatan di lembaga pemerintah
 - 7) Posyandu aktif
 - 8) Persentase swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat
 - 9) Persentase desa/kelurahan yang mempunyai Sistem Informasi Desa
- e. Meningkatnya pelestarian seni budaya lokal, situs dan cagar budaya, dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan.
- f. Terkendalinya pertumbuhan penduduk, dengan indikator sasaran:
 - 1) Persentase pertumbuhan penduduk
 - 2) Cakupan peserta KB aktif;
 - 3) Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need dan DO);

- 4) Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 19-49;
 - 5) Cakupan PUS peserta KB anggota Bina Keluarga Balita (BKB);
 - 6) Jumlah transmigran yang mendapatkan pelatihan dasar umum (PDU)
- g. Meningkatnya tertib administrasi kependudukan, dengan indikator sasaran:
- 1) Persentase penduduk ber-KTP.;
 - 2) Persentase bayi ber-akte kelahiran.

7. Tujuan Misi VII

Dalam melaksanakan Misi VII yaitu ***“Mewujudkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan.”***, maka tujuan yang ditetapkan adalah:

- a. Mewujudkan kedaulatan pangan;
- b. Meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan;

Berdasarkan tujuan tersebut maka dirumuskan sasaran dan indikator sasaran yang ingin dicapai sebagai ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan Misi VII yaitu:

- a. Meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses, kelancaran distribusi dan keamanan pangan, dengan indikator sasaran:
 - 1) Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita
 - 2) skor PPH;
- b. Meningkatnya daya beli masyarakat, dengan indikator sasaran:
 - 1) Pengeluaran konsumsi rumahtangga;
- c. Meningkatnya kontribusi produksi hasil pertanian dan perikanan pada ekonomi rumah tangga, dengan indikator sasaran:
 - 1) Indeks Produksi pertanian
 - 2) Pertumbuhan Produksi perikanan Budidaya per tahun

Berdasarkan penjelasan diatas, maka berikut akan disajikan matriks benang merah hubungan visi misi, tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

Tabel 5.2.

Keterkaitan Visi Misi Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021

Visi:

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT REMBANG YANG SEJAHTERA, MELALUI PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA, YANG DILANDASI SEMANGAT KEBERSAMAAN, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KEWIRAUSAHAAN”

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perencana aan 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		Indikator Makro dan Agregat									
		1) Pertumbuhan Ekonomi	%	5,15	5,51	5,56	5,64	5,73	5,81	5,90	5,90
		2) Peningkatan PDRB Per Kapita (ADHB)	Rp.Ribu	21.326	21.500	22.000	22.500	23.000	23.500	24.000	24.000
		3) Laju Inflasi	%	2,66	3,42	3,37	3,33	3,29	3,26	3,23	3,23
		4) Indeks Gini	Indeks	0,32	0,31	0,30	0,29	0,28	0,27	0,26	0,26
		5) Persentase Peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah)	%	11,86	6,47	13,41	13,47	13,53	13,59	13,64	13,64
		6) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Skor	67,4	67,7	68,1	68,5	68,9	69,4	69,8	69,8
		7) Indeks Pembangunan Gender	Skor	86,30	86,5	86,7	86,9	87,1	87,3	87,5	87,5
		8) Indeks Pemberdayaan Gender	Skor	66,43	67	67,5	68	68,5	69	69,5	69,5
1. Mewujudkan pemerintahan yang cepat tanggap, transparan, partisipatif dan	1. Meningkatkan kualitas tatakelola penyelenggaraan pemerintahan a. Terwujudnya <i>Good</i>										
		9) Nilai PMPRB		60	62	63	64	65	66	67	67
		10) Rata-rata Nilai SKP	Skor	84	85	86	87	88	89	90	90

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perenca naan 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
berkeadilan sesuai prinsip pemerintahan yang amanah	Governance	11) Tingkat maturitas SPIP	Nilai	1	1	2	2	3	3	4	4
		12) Tingkat kapabilitas APIP	Level	1	2	2	3	3	4	4	4
		13) Opini Laporan Keuangan BPK	Opini	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		14) Nilai SAKIP	Nilai	50,59	52	60	62	64	66	68	68
		15) Skor PeGi (Pemeringkatan E Government)	Skor	2,43	2,62	2,81	3,01	3,20	3,40	3,50	3,50
	2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan swasta dalam pembangunan										
	b. Meningkatnya patisipasi masyarakat yang mendukung pencapaian visi	16) Persentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam dokumen perencanaan	%	45	50	55	60	65	70	75	75
		17) Persentase Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD	%	70	75	80	85	90	95	100	100
	c. Meningkatnya konsistinsi antara dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan	18) Persentase kesesuaian program dan kegiatan antara RKPD, KUA PPA, RAPBD dan Perda APBD	%	70	75	80	85	90	95	100	100
	d. Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah	19) Persentase ketersediaan data dan informasi Perencanaan Pembangunan	%	85	90	95	100	100	100	100	100

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perencana naan 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif, akuntabel, transparan dan partisipatif										
	e. Terciptanya pelayanan publik yang cepat tanggap dan Prima	20) Rata-rata Nilai SKM (Survey Kepuasan Masyarakat) pada Perangkat Daerah yang melaksanakan pelayanan publik	Skor	73,58	75	76	77	78	79	80	80
		21) Persentase PD telah memiliki website aktif	%	86,97	86,97	100	100	100	100	100	100
		22) Persentase informasi publik yang disediakan dan diumumkan	%	85	90	100	100	100	100	100	100
		23) Ketersediaan Data Pembangunan Daerah	%	60,3	70	75	80	85	90	100	100
		24) Persentase Surat/Santel yang dikelola	%	100	100	100	100	100	100	100	100
2. Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat,se	1. Membangun Kemandirian Ekonomi daerah										
	a. Meningkatnya kinerja sektor pertanian	25) Indeks Produksi Padi	Skor	1,04	1,06	1,08	1,09	1,11	1,12	1,14	1,14
		26) NTP		100,38	100,48	100,58	100,68	100,78	100,88	100,98	100,98
		27) Indeks Peningkatan Pelaku Usaha Sektor Pertanian	Skor	1,31	1,35	1,40	1,45	1,50	1,55	1,60	1,60
		28) Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	%/th	5	5	5	5	5	5	5	5
	b. Meningkatnya produksi	29) Produksi ikan	Ton	4.040	6,060	8,080	12,120	14,140	16,160	27.200	
		81) Usaha produktif keluarga	Unit	2.769	2.769	2.779	2.789	2.809	2.898	2.939	

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perencana naan 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Misi Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup	perikanan budidaya, kesejahteraan nelayan kecil dan penyelenggara an TPI	nelayan									
	c. Meningkatkan kinerja sektor industri dan pedagangan	82) Persentase pertumbuhan ekspor	%/ Tahun	3	4	4	4	4	4	4	4
		83) Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran terhadap PDRB	%	13,87	14,00	14,20	14,50	14,60	14,70	14,80	14,80
		84) Kontribusi sektor industri pengolahan	%	20,9	21,00	21,2	21,4	21,6	21,8	22	22
	2. Menurunkan angka pengangguran										
	d. Menurunnya angka pengangguran	85) Tingkat Pengangguran Terbuka	%	4,51	4,30	4,20	4,10	4,00	4,00	3,90	3,90
	3. Menurunkan angka kemiskinan										
	e. Menurunnya angka kemiskinan	86) Persentase penduduk miskin	%	18,90	17,25	16,11	14,97	13,83	12,69	11,55	11,55
	4. Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup										
f. Meningkatnya kualitas Lingkungan Hidup	87) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (KLH)	Indeks	63,30	63,30	66	66,50	67	67,50	68	68	

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perencana naan 2021	
					2016	2017	2018	2019	2020	2021		
3. Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif	1. Meningkatkan investasi dengan memanfaatkan potensi lokal dan berwawasan lingkungan											
	a. Meningkatnya Nilai Investasi	88) Realisasi investasi PMA dan PMDN	Juta Rp/tahun	3.478.718	4.140.389	4.326.707	4.521.408	4.747.479	5.008.590	5.259.020	5.259.020	
	2. Meningkatkan ekonomi kerakyatan dan pariwisata berbasis ekonomi kreatif											
	a. Meningkatnya Kinerja UMKM berbasis ekonomi kreatif	89) Rasio UMKM terhadap Jumlah Penduduk		%	6,35	6,90	7,75	8,25	8,75	9,25	10	10
			90) Presentase koperasi aktif	%	79,00	80,00	81,00	86,00	90,00	96,00	100,00	100,00
			91) Persentase KSP/USP dan koperasi sehat	%	35,00	36,00	37,00	39,00	42,00	43,00	53,00	53,00
	b. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap perekonomian daerah	92) Persentase Pertumbuhan Pendapatan Objek Daerah Tujuan Wisata (ODTW)	%/th	5	5	5	5	5	5	5	5	
93) Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PAD		%	1,97	2,0	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5	2,5		
4. Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan.	1. Meningkatkan pemerataan dan kualitas pembangunan infrastruktur.											
	a. Meningkatnya pemerataan dan kualitas pembangunan jalan dan	94) Persentase aksesibilitas dan mobilitas jalan dalam kondisi baik.	%	48,98	54,20	60,98	66,01	72,43	78,00	85,00	85,00	
		95) Persentase aksesibilitas dan mobilitas jembatan	%	73,02	76,19	79,37	82,54	85,71	88,89	92,06	92,06	

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perencana naan 2021	
					2016	2017	2018	2019	2020	2021		
	jembatan.	dalam kondisi baik.										
	b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pembangunan irigasi.	96) Persentase akses irigasi dalam kondisi baik.	%	77,88	80,67	83,67	86,34	89,44	93,69	98,12	98,12	98,12
	c. Meningkatnya Jumlah Rumah Layak Huni	97) persentase rumah tidak layak huni yang direhabilitasi/ditangani	%	5,87	6,76	7,63	8,49	9,35	10,21	11,07	11,07	11,07
	d. Berkurangnya luas kawasan kumuh	98) Persentase Luas Kawasan Kumuh	%	7,8	4,80	3,80	2,80	0	0	0	0	0
	e. Meningkatnya cakupan akses air minum	99) Persentase rumah tangga yang mampu mengakses air minum	%	80,34	89,00	92,00	95,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	f. Meningkatnya cakupan rumah tangga memiliki sanitasi layak	100) Persentase rumah tangga yang memiliki sanitasi layak	%	77,42	79,60	81,30	83,50	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	g. Meningkatnya persentase RTH (Ruang Terbuka Hijau)	101) Persentase RTH (Ruang Terbuka Hijau)	%	11,74	13,25	14,76	16,34	17,89	19,10	20	20	20
	h. Meningkatnya ketersediaan air baku	102) Persentase cakupan Air baku	%	64	66	72	76	80	84	88	88	88
	2. Meningkatkan kawasan Pusat Pertumbuhan dengan Dukungan Infrastruktur Yang Memadai											

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perencana naan 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	i. Meningkatkan jumlah pusat pertumbuhan baru dengan dukungan infrastruktur memadai	103) Jumlah pusat pertumbuhan baru dengan infrastruktur memadai	Kawasan	0	1	2	3	4	5	6	6
		104) Persentase angkutan umum yang laik jalan	%	85,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00
		105) Persentase ketersediaan angkutan pedesaan	%	56,50	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00	85,00
5. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pendidikan keagamaan.	1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang paripurna dan jaminan kepastian akses pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat										
	a. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	106) AKI (Angka Kematian Ibu)	Kasus	8	8	7	7	6	5	5	5
		107) AKB (Angka Kematian Bayi)	Kasus	134	130	125	120	115	110	105	105
		108) Akaba (Angka Kematian Balita)	Kasus	164	155	145	135	125	115	105	105
		109) Prevalensi Gizi Buruk	%	0,21	0,2	0,18	0,16	0,14	0,12	0,10	0,10
	2. Membangun Sistem Pendidikan yang Mudah Diakses Seluruh Warga Dengan										

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perencana naan 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	Menekankan Pendidikan Karakter, Untuk Mewujudkan Insan Terdidik Yang Cerdas, Trampil, Mandiri, dan Berwawasan Kebangsaan.										
	b. Meningkatkan angka rata-rata lama sekolah	110) Rata-rata lama sekolah	Tahun	6,9	7,3	7,4	7,5	7,6	7,7	7,8	7,8
		111) Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	11,46	11,6	11,8	12	12,2	12,4	12,6	12,6
	c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelayanan pendidikan dasar dan pendidikan PAUD dan non formal termasuk pendidikan inklusif	112) APS (Angka Partisipasi Sekolah) umur 7 – 12 tahun	%	99,69	99,72	99,75	99,78	99,81	99,84	99,87	99,87
		113) APS (Angka Partisipasi Sekolah) umur 13 – 15 tahun	%	100	100	100	100	100	100	100	100
		114) APK PAUD (umur 3-6 tahun)	%	72,36	76	80	84	88	92	96	96
	d. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan karakter dan wawasan kebangsaan	115) Persentase sekolah yang menerapkan pendidikan karakter dan wawasan kebangsaan secara baik	%	26,12	39,1	46,67	61,87	71,15	82,4	90	90
	3. Mengembangkan										

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perencana naan 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	potensi pemuda dan prestasi olah raga										
	e. Meningkatnya potensi pemuda dan prestasi olahraga	116) Jumlah Medali yang diperoleh dalam berbagai event olahraga tingkat prov dan nasional	Jumlah	18	24	30	35	40	45	50	50
		117) Persentase organisasi kepemudaan yang dibina	%	100	100	100	100	100	100	100	100
6. Menciptakan stabilitas politik, pemerintahan, sosial, dan mengembangkan budaya lokal serta meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan	1. Meningkatkan kondusivitas dan stabilitas politik dan ketenteraman serta ketertiban masyarakat untuk menjamin keamanan masyarakat										
	a. Menurunnya kasus gangguan terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat	118) Rasio Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk	%	97,34	97,77	97,85	97,93	98,01	98,10	98,10	98,10
		119) Cakupan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah	%	100	100	100	100	100	100	100	100
	b. Meningkatnya partisipasi politik masyarakat	120) Persentase Pemilih dalam menggunakan hal pilih melalui pemilu Pilpres dan Pileg Pilgub	%	73,67	73,67	73,67	75,00	85,00	85,00	85,00	85,00

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perencana naan 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Jaminan Perlindungan Sosial masyarakat										
	a. Meningkatkan kualitas penanganan pada masyarakat PMKS	121) Persentase PMKS yang ditangani	%	40,20	45	50	55	60	65	70	70
	3. Meningkatkan keberdayaan masyarakat, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak										
	a. Meningkatkan keberdayaan masyarakat, kualitas hidup perempuan dan pemenuhan hak anak	122) Rasio KDRT	Ratio	14/ 178.530	12/ 178.530	10/ 178.530	8/ 178.530	6/ 178.530	6/ 178.530	6/ 178.530	6/ 178.530
		123) Cakupan desa ramah anak	%	35,00	45,00	55,00	65,00	75,00	85,00	95,00	95,00
		124) Cakupan Pemenuhan Hak Anak	%	45,00	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	75,00	75,00
		125) Persentase perempuan yang menduduki jabatan di lembaga pemerintah	%	27,97	29,00	30,00	31,00	32,00	33,00	34,00	34,00
		126) Posyandu aktif	Jumlah	1.225	1.225	1.225	1.225	1.225	1.225	1.225	1.225
		127) Persentase swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan	%	0,3	0,4	0,8	1,1	1,4	1,5	1,6	1,6

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perencana naan 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		masyarakat									
		128) Persentase desa/kelurahan yang mempunyai Sistem Informasi Desa	%	40	50	60	70	80	90	100	100
	4. Memberikan fasilitas yang memadai kepada para pelaku seni agar dapat berekspresi seluas-luasnya dan berupaya menjaga segala aspek budaya lokal yang merupakan warisan berharga dari pendahulu										
	a. Meningkatkan pelestarian seni budaya lokal	129) Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	6,3	10	12	14	16	18	20	20
	5. Meningkatkan pengendalian pertumbuhan penduduk dan meningkatkan tertib administrasi kependudukan										
	a. Terkendalinya pertumbuhan	130) Cakupan peserta KB aktif	%	100	100	100	100	100	100	100	100

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perencana aan 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	penduduk	131) Persentase pertumbuhan penduduk	%	0,86	0,84	0,77	0,71	0,65	0,59	0,53	0,53
		132) Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need)	%	6,93	6,79	6,73	6,67	6,61	6,55	6,5	6,5
		133) Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 19-49	%	83,57	83,67	83,61	83,64	83,66	83,68	83,70	83,70
		134) Persentase Droup Out (DO) Keluarga Berencana	%	13,62	12,85	12,08	11,31	10,54	9,77	9,00	9,00
		135) Cakupan PUS peserta KB anggota Bina Keluarga Balita (BKB)	%	92,12	92,38	92,64	92,90	93,17	93,44	93,72	93,72
		136) Jumlah transmigran yang mendapatkan pelatihan dasar umum (PDU)	org	10	10	10	10	10	10	10	10
	b. Meningkatnya tertib administrasi kependudukan	137) Persentase penduduk ber KTP per satuan Penduduk (%)	%	87,52	100	100	100	100	100	100	100
		138) Persentase bayi ber-akte kelahiran	%	96,45	100	100	100	100	100	100	100
7. Mewujudkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan.	1. Mewujudkan kedaulatan pangan										
	a. Meningkatnya kemandirian dalam ketahanan pangan daerah	139) Skor PPH	Skor	86,8	87,2	87,5	87,7	87,9	88,1	88,3	88,3
		140) Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	k/kal/ka pita	5.280	6.325	6.515	6.710	6.912	7.199	7.330	7.330
2. Meningkatkan kapasitas											

Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Saat Ini (2015)	Target (Tahun)						Kondisi Akhir Perencana naan 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan										
	a. Meningkatnya daya beli masyarakat	141) Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	Rp. (000)	9.013	9.500.	9.750	10.000	10.250	10.500	10.750	10.750
	b. Meningkatnya kontribusi produksi hasil pertanian dan perikanan pada ekonomi rumah tangga	142) Indeks Produksi pertanian	(kw/ha)	6,1	6,2	6,3	6,4	6,5	6,6	6,7	6,7
		143) Pertumbuhan Produksi perikanan Budidaya per tahun	%/th	2%	2%	2%	2%	2%	2%	2%	2%